

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu komponen penting yang tidak terlepas dalam hidup manusia. Pendidikan juga sebagai sarana untuk mempersiapkan masa depan dan arah hidup manusia. Pendidikan yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh setiap orang secara sadar dan terstruktur dalam rangka mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang mampu mengarahkan anak didik dalam mengembangkan potensi dirinya, juga untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat.¹ Pendidikan sangat penting bagi setiap orang yang mau mencerdaskan dan mengembangkan diri. Di samping itu, pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari sebuah ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuannya. Seperti yang tertera pada Al-Qur'an surah Thoha ayat 114 di bawah ini:

أَمْ لَمْ يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِي بَرَأَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مَا فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

Artinya : *Dan katakanlah : “ Ya Tuhanku, tambakanlah kepadaku ilmu pengetahuan ”* (QS: Thaha ayat 114)²

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat kompleks, terutama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan mampu menghadapi tantangan pendidikan dalam skala global.³ Abad ke-21 mengarahkan kehidupan kepada empat pilar pendidikan yang digagas oleh UNESCO, yaitu: *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*.⁴ Keempat pilar ini yang dapat di terapkan dalam pembelajaran pada abad ke-21.

¹ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Al-qur'an 20:114

³ Maya Meilia and Murdiana Murdiana, “Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21,” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2019): 88–104.

⁴ Devi Septiani and Susanti Susanti, “Urgensi Pembelajaran Inkuiri Di Abad Ke 21: Kajian Literatur,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 1 (2021).

Pembelajaran abad 21 yaitu pembelajaran yang mempersiapkan generasi abad 21 untuk menghadapi berbagai tantangan kemajuan zaman. Pada abad ini, kemajuan teknologi dan juga informasi berkembang sangat cepat dan mempengaruhi segala bidang di hidup manusia, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Pembelajaran di abad 21 berorientasikan pada kegiatan yang dapat melatih keterampilan siswa dengan berpusat pada proses pembelajaran. Sehingga, sistem pembelajaran di abad 21 ini sebenarnya tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered learning*) tetapi berpusat pada siswa (*student centered learning*). Hal ini bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang ideal, dimana pembelajaran tersebut mampu mendorong kreativitas dan keaktifan siswa dengan mengembangkan keterampilan siswa dalam kecakapan berpikir dan belajar atau yang dikenal dengan istilah “*The 4C Skills*” yang dirumuskan oleh Framework Partnership of 21st Century Skills, yang meliputi : *Communication*/Komunikasi, *Collaboration*/Kolaborasi, *Critical Thinking and Problem Solving*/Berpikir kritis dan pemecahan Masalah, serta *Creative and Innovative*/Daya cipta dan Inovasi.⁵

Peneliti telah melakukan observasi di MI Ihyaul Ulum Sukodono. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MI Ihyaul Ulum Sukodono pada kelas 3 mata pelajaran Fiqih diperoleh gambaran pada proses pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dan banyak yang belum tuntas KKM yang nilai KKM nya adalah 70. Peneliti juga melakukan penggalan data secara dokumentasi yang menemukan data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih disebutkan dari 20 siswa, yang tuntas KKM hanya 35% siswa yaitu sejumlah 6 siswa, dan 65% siswa belum tuntas KKM yaitu sejumlah 14 siswa.⁶

Data observasi tersebut juga didukung oleh wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih, ibu Mulyani S.Pd menyatakan:

*“Saya mengajar pada mata pelajaran Fiqih kelas 3 di MI Ihyaul Ulum menggunakan metode literasi, dimana saya mengajak siswa untuk membaca 10 menit sebelum saya terangkan. Setelah itu saya menerangkan dan di lanjut dengan menyuruh siswa bertanya. perihal hasil belajar siswa menurut saya sudah cukup baik.”*⁷

⁵ Rifa Hanifa Mardhiyah et al., “Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia,” *jurnal pendidikan : lectura* 12, no. 1 (2021): 187–193.

⁶ Dokumentasi, “Nilai Hasil Belajar” (22 Oktober, 2022).

⁷ Mulyani, “Wawancara” (Sukodono: 22 Oktober, 2022).

Dari data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di MI Ihyaul Ulum Sukodono dapat di simpulkan bahwa di sekolah tersebut dari 20 siswa yang tidak tuntas ada 16 siswa. Di antara penyebab rendahnya hasil belajar di karenakan guru menggunakan model pembelajaran *Teacher Center Learning* yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan kurang motivasi saat belajar. sehingga peneliti sangat perlu memberikan perlakuan pada MI Ihyaul Ulum agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran abad 21, ada salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* (ETH). Model pembelajaran ETH adalah model pembelajaran aktif (*Aktif Learning*) yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berpikir kritis tentang apa yang dipelajari, bertanya, menanggapi berbagai pengetahuan yang diperoleh kepada teman. Dengan model pembelajaran ETH tentunya dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan dasar serta keaktifan siswa.⁸ Model pembelajaran ETH terbukti bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.⁹ Model ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa karena seluruh siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dan tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan mereka namun juga menyampaikan pendapat mereka dalam sebuah topik pembahasan dalam pembelajaran.¹⁰

Pemilihan model pembelajaran ETH ini sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian oleh Abidin Nasikha yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan model ETH ini dapat meningkatkan hasil belajar.¹¹ Penelitian juga didukung oleh Muhammad Khoiril Musthofa yang menunjukkan bahwa adanya meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang

⁸ Nasrul Hakim et al., "Al-Jahiz : Journal of Biology Education Research Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Al-Jahiz : Journal of Biology Education Research," *Journal of Biology Education Research* 1, no. 1 (2020): 52–62.

⁹ Nanang Nofriadi and Yoki Yestin, "Investigating the Everyone Is Teacher Here (ETH) Learning Model on Biology Learning Outcomes," *International Journal of Education and Teaching Zone* 1, no. 2 (2022): 186–194.

¹⁰ Niswatun Husna, Khairunnisa, and Husniati, "Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here the Effect of the Learning Model Everyone Is a Teacher Here on the Learning Outcomes of Civic Education for Fifth Grade," *Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2021): 196–200.

¹¹ Abdin Nasikha, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ta' Limus Shibyan Rejoso Pasuruan Abstract: Abstrak: Guru Akan Mengembangkan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (Seti)" 01 (2022): 50–59.

dilakukan eksperimen dengan diberi treatment menggunakan model ETH.¹² Model ETH ini memiliki kelebihan diantaranya mampu mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, pembelajaran berpusat pada siswa, dan melatih keterampilan siswa untuk berani dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.¹³

Dari pemaparan diatas, pentingnya penelitian dilakukan dengan menggunakan model ETH ini bertujuan untuk mengembangkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa,¹⁴ serta memupuk keberanian bertanya siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.¹⁵ Maka dari itu, peneliti ingin meneliti cara untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas 3 MI Ihyaul Ulum tentang hasil belajar ini menggunakan model ETH. Karena model ETH dapat menghidupkan suasana belajar menjadi aktif, menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶ Di samping itu, model ini juga melatih siswa berani mengungkapkan pendapat, berpikir kritis, serta memunculkan sikap tenggang rasa, mau menghargai dan mendengarkan pendapat dari orang lain sehingga siswa dapat mencapai hasil akademik yang baik.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian dalam sebuah pembelajaran dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI Ihyaul Ulum”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas III MI Ihyaul Ulum ?

¹² Mohammad Khoiril Mustofa, “The Effectiveness Of Using Everyone Is A Teacher Here Model On Thematic Learning Outcome,” *Proceeding Internasional Seminar of Primary Education 2* (2019): 55–58.

¹³ Rosa Anita Email, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Pada Siswa Kelas III SDN 25 Carocok Anau,” *jurnal manajemen pendidikan* 3, no. 2 (2018): 1–3.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Silvia Meirisa, “Penerapan Model Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 2 (2021): 398–403.

¹⁶ Winda Aprilia and Yoyo Zakaria Ansori, “Penggunaan Model Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA* (2020): 270–277.

¹⁷ Husna, Khairunnisa, and Husniati, “Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here the Effect of the Learning Model Everyone Is a Teacher Here on the Learning Outcomes of Civic Education for Fifth Grade.”

2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas III MI Ihyaul Ulum ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas III MI Ihyaul Ulum
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas III MI Ihyaul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan peningkatan kualitas pada proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat dari hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan hasanah ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan pada ranah pembelajaran di tingkat sekolah dasar .

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah atau Lembaga

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi sekolah MI Ihyaul Ulum dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan bagi guru dalam memilih cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

c. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH), sehingga mampu meningkatkan kemampuan, keaktifan serta hasil belajarnya pada pembelajaran Fiqih.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan, menambah wawasan, serta pengalaman bagi peneliti untuk menaikkan hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian eksperimen dan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Sebuah model pembelajaran yang melatih keaktifan, tanggung jawab dan keberanian siswa, dimana siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman temannya, sehingga siswa tidak hanya menjadi objek dalam pembelajaran tetapi juga sebagai subyek dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan pengukuran kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar menggunakan aspek kognitif yang dapat diketahui melalui seberapa pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran Fiqih.

3. Pembelajaran Fiqih

Suatu pembelajaran agama islam yang mempelajari, memahami, menghayati tentang hukum-hukum syara', terutama dalam ibadah sehari-hari. Pada penelitian ini menggunakan materi Fiqih kelas III tema puasa sunnah pahala melimpah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yaitu tentang pendahuluan yang membahas tentang: A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Operasional, F. Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori yaitu tentang landasan teori yang membahas tentang: A. Landasan Teori, B. Kajian Pustaka, C. Kerangka Konseptual, D. Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yaitu tentang metode penelitian yang membahas tentang: A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, B. Tempat dan Waktu Penelitian, C. Populasi dan Sampel Penelitian, D. Sumber dan Jenis Data, E. Variabel dan Indikator Penelitian, F. Uji Validitas dan Reliabilitas, G. Teknik Pengumpulan Data, H. Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian yaitu tentang hasil penelitian yang membahas tentang: A. Deskripsi Umum objek Penelitian, B. Data Hasil Penelitian.

BAB V Analisis dan Pembahasan yaitu tentang analisis dan pembahasan, di dalamnya membahas tentang Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian yang berupa Penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dan Pengaruh model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas III MI Ihyaul Ulum.

BAB VI Penutup yaitu penutup yang di dalamnya memuat tentang: A. Kesimpulan, B. Saran, dan di ikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.